

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perubahan struktur usaha peternakan kerbau rakyat di Kabupaten Gayo Lues yang memiliki peran penting dalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat. Kerbau Gayo sebagai aset genetik yang unik dan berdaya adaptasi tinggi, telah mengalami transformasi dari sistem pemeliharaan tradisional menuju sistem semi-intensif dan usaha peternakan yang berorientasi pasar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana perubahan struktur usaha peternakan kerbau rakyat di Kabupaten Gayo Lues dan (2) faktor-faktor apa saja yang mendorong perubahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis perubahan struktur usaha peternakan kerbau rakyat di kabupaten Gayo Lues, dengan menggunakan teori modernisasi sebagai landasan teoritis. Teori ini relevan dengan pelaksanaan perubahan struktur usaha peternakan kerbau rakyat di Gayo Lues. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi non-partisipan, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Data dianalisis secara tematik dengan menitikberatkan pada aspek sosial-ekonomi dan sosiologi ekonomi yang mendukung interpretasi perubahan struktur usaha peternakan kerbau. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam struktur usaha peternakan kerbau di Kabupaten Gayo Lues, meliputi transformasi sistem pemeliharaan dari lepas liar ke semi-intensif, perubahan pola kepemilikan dan pengelolaan usaha, serta evolusi orientasi usaha dari subsisten ke pasar komersial. Faktor pendorong perubahan antara lain modernisasi teknologi, akses informasi, dukungan kebijakan pemerintah, serta perubahan nilai sosial dan budaya masyarakat. Dampak perubahan ini berupa peningkatan produktivitas, kesejahteraan peternak, namun juga tantangan terkait regenerasi SDM dan alih fungsi lahan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pembinaan teknis, akses pembiayaan, penguatan jejaring pemasaran, serta perhatian pada keberlanjutan lingkungan dan budaya lokal agar usaha peternakan kerbau di Gayo Lues dapat berkembang secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Perubahan struktur usaha, peternakan kerbau, Kabupaten Gayo Lues, Kerbau Gayo, Transformasi dan pemeliharaan.

ABSTRACT

This study examines the changes in the structure of buffalo farming enterprises among local farmers in Gayo Lues Regency, which play a significant role in the social, economic, and cultural aspects of the local community. The Gayo buffalo, as a unique genetic asset with high adaptability, has undergone a transformation from a traditional maintenance system to a semi-intensive system and market-oriented farming business. The research problems are: (1) how has the structure of local buffalo farming enterprises in Gayo Lues Regency changed, and (2) what factors drive these changes. This study aims to examine and analyze the changes in the structure of local buffalo farming enterprises in Gayo Lues Regency using modernization theory as the theoretical basis. This theory is relevant to the implementation of changes in the structure of local buffalo farming enterprises in Gayo Lues. The study employs a qualitative approach with data collection techniques including non-participant observation, in-depth interviews, and focus group discussions (FGD). Data are thematically analyzed emphasizing social, economic, and economic sociology aspects that support the interpretation of changes in farming enterprise structures. The results show significant changes in the structure of buffalo farming enterprises in Gayo Lues Regency, including a transition from free-range to semi-intensive maintenance systems, changes in ownership patterns and business management, as well as a shift in business orientation from subsistence to commercial markets. Factors driving these changes include technological modernization, information access, government policy support, and shifts in social and cultural values. The impacts include increased productivity and farmer welfare, alongside challenges related to human resource regeneration and land conversion. This study recommends enhancing technical guidance, improving access to financing, strengthening marketing networks, and paying attention to environmental sustainability and local cultural preservation to ensure the sustainable development of buffalo farming enterprises in Gayo Lues.

Keywords: Changes in enterprise structure, buffalo farming, Gayo Lues Regency, Gayo buffalo, transformation, maintenance.